

# PENGANGGARAN PERUSAHAAN

Buku ini bertujuan untuk menambah ilmu dan wawasan dalam bidang penganggaran perusahaan serta sebagai alat untuk memonitor kondisi perusahaan. Buku ini disusun berdasarkan desk study dan sumber literatur serta pangalaman mengajar penulis. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung hingga tulisan ini dapat diselesaikan.

Buku ini merupakan luaran dari Hiban Internal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2023. Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada seluruh jajaran rektorat dan dekanat serta LPPMP Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk penulis hingga tulisan ini dapat diselesaikan sesuai dengan target.



PENGANGGARAN PERUSAHAAN

Dr. Muhammad Richo Rianto, SE.,MM, dkk.

Dr. Muhammad Richo Rianto, SE.,MM  
Adi Wibowo Noor Fikri, S.Kom.,MBA  
Choiroel Woestho, SE.,ME  
Bayu Seno Pitoyo, SE.,M., Ak., Eri Bukhari, ST.,MT

# PENGANGGARAN PERUSAHAAN



## DAFTAR ISI

PRAKATA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	2
BAB I Manajemen Anggaran .....	4
1.1 Manajemen Anggaran .....	4
1.2 Anggaran dan Penganggaran.....	4
1.3 Anggaran Komprehensif dan Anggaran Parsial.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Jenis Perusahaan Pengguna Anggaran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 Fungsi Anggaran Perusahaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6 Penganggaran Biaya dan Pemanfaatan Biaya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7 Tujuan Anggaran Perusahaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.8 Struktur Organisasi Penganggaran Dalam Perusahaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.9 Kelemahan Anggaran Perusahaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II Anggaran Penjualan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Anggaran Penjualan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Faktor dalam Anggaran Penjualan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Hubungan Anggaran Penjualan dengan Produksi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Latihan Kasus Anggaran Penjualan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Penyelesaian Kasus Anggaran Penjualan....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 Latihan Kasus Anggaran Penjualan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III Anggaran Kas dan Piutang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Penganggaran Kas dan Piutang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Manajemen Kas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Manajemen Piutang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Tujuan Manajemen Piutang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Resiko Pengelolaan Piutang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Latihan Kasus Anggaran Kas dan Piutang ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7 Penyelesaian Kasus Anggaran Kas dan Piutang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8 Latihan Anggaran kas dan Piutang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV Anggaran Produksi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Anggaran Produksi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.2	Faktor faktor Produksi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Hubungan Anggaran Produksi Dan Manajemen Persediaan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	Manajemen Persediaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5	Konsep Manajemen Persedian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.6	Latihan Kasus Anggaran Produksi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.7	Penyelesaian Anggaran produksi berdasarkan pengendalian persediaan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.8	Latihan Anggaran produksi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V Anggaran Tenaga Kerja .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Anggaran Tenaga Kerja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Jenis Tenaga Kerja .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3	Faktor yang mempengaruhi anggaran Tenaga Kerja	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4	Latihan kasus penyusunan anggaran tenaga kerja.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5	Penyelesaian Kasus Anggaran Tenaga Kerja	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB VI Anggaran Bahan Baku.....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1	Anggaran Bahan Baku .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2	Direct material dan Indirect material .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.3	Latihan Kasus Anggaran Bahan Baku .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.4	Penyelesaian Kasus Anggaran Bahan Baku	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.5	Latihan Kasus Anggaran Bahan Baku .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB VIII Anggaran Laba - Rugi.....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7.1	Anggaran Laba – Rugi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7.2	Penjualan dan Beban .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7.3	Latihan Kasus Anggaran Laba – Rugi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7.4	Penyelesaian Kasus Anggaran Laba/Rugi...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7.5	Latihan Kasus Anggaran Laba Rugi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **MANAJEMEN ANGGARAN**

### 1.1 Manajemen Anggaran

Anggaran merupakan bagian penting dalam proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus me-manage anggaran secara baik dalam menjalankan proses bisnis agar perusahaan mampu menggunakan sumber daya dengan seminimal mungkin dan memaksimalkan keuntungan perusahaan (Rianto et al., 2021). Anggaran yang baik harus melalui proses identifikasi kebutuhan dalam proses bisnis supaya penempatan pos dalam anggaran sesuai dengan kegiatan yang akan perusahaan jalankan untuk memperoleh keuntungan.

### 1.2 Anggaran dan Penganggaran

Anggaran dapat di definisikan sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab manajemen yang dituangkan dalam perencanaan, pengkoordinasian dan pengawasan atas penguasaan dana yang dipergunakan untuk memaksimalkan keuntungan sedangkan penganggaran adalah proses dalam membuat anggaran yang terdiri dari perencanaan, pengumpulan informasi, pembagian tugas, penyusunan rencana / strategi, implementasi rencana / strategi hingga tahapan pengawasan dan evaluasi.

Menurut Gunawan A (2013) dalam penyusunan anggaran memerlukan tiga unsur yang harus dicapai, yaitu ;

- a. Realistis, anggaran yang dibuat harus lah sesuai dengan keadaan perusahaan tidak terlalu optimis maupun tidak terlalu pesimis
- b. Luwes, anggaran yang dibuat tidak terlalu kaku sehingga jika dalam proses bisnis ada peluang penggunaan dana yang dapat menghasilkan keuntungan (opportunity cost), maka anggaran dapat di sesuaikan.
- c. Kontinyu, artinya anggaran yang dibuat membutuhkan perhatian secara terus menerus.
- d. Relevant variabel, artinya anggaran yang dibuat harus sesuai dengan kondisi perusahaan dan pasar. Selain itu perusahaan juga harus mampu untuk mempertimbangkan hal hal yang mungkin dapat meningkatkan keuntungan perusahaan melalui motivasi karyawan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan bisnis.

